

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

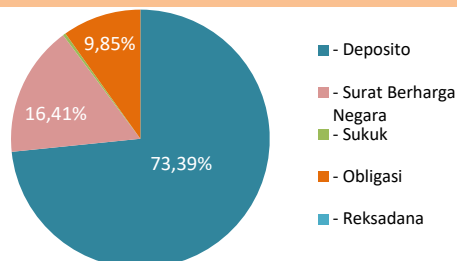
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
Bank BTN	Pemerintah RI
Bank BNI	PLN
Bank BRI	Bank Mandiri
Bank Jabar	Pegadaian
Bank DKI	Bank BRI

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Aug-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0,51	2,37	3,68	6,67
Benchmark *)	0,29	0,90	1,86	4,10

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Dewan Gubernur Bank Indonesia di bulan Agustus kembali memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% sesuai dengan konsensus pasar. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Inflasi pada bulan Agustus tercatat sebesar +0.03% MoM atau +1.59% YoY. Kontribusi utama terhadap inflasi adalah pendidikan sementara ada deflasi -0,08% ppt pada sektor pangan. Inflasi kemungkinan meningkat kembali setelah pembatasan aktivitas berakhir.

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif di bulan Agustus ini, Indeks BINDO menguat +1.50% MoM atau +4.15% YTD. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun di bulan Agustus turun dari 6,4% ke level 6,0%.

Berita mengejutkan dari pemerintah dan bank sentral yang akan mengumumkan skema burden sharing ketida (SKB III) untuk tahun 2021 dan 2022 yang ditujukan untuk penanganan Covid-19 di sektor kesehatan, yang diikuti vaksinasi dan perlindungan sosial menjadi sentimen positif di pasar obligasi.

Kondisi makro ekonomi Indonesia pada bulan Agustus terus menunjukkan pemulihan. Cadangan devisa tercatat sebesar USD 144,8 miliar, naik dari bulan sebelumnya sebesar USD 137,3 miliar. Ekspor tumbuh sebesar 29,3% YoY di bulan Juli sementara Impor naik 44,4% YoY di bulan Juli. Inflasi tercatat 0,03% MoM, 1,59% YoY.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id